

Gereja Kerasulan Baru Indonesia

Pemimpin Pusat



Bandung, 1 Oktober 2021

Para Pemangku Jawatan dan saudara-saudari yang kekasih.

Sudah selama 19 bulan kita mengalami “Pandemi Covid 19”. Semua bangsa di dunia mengalaminya.

Pemerintah berupaya melaksanakan pencegahan penularan penyakit Covid, sehingga membuat kebijakan-kebijakan diantaranya menutup sekolah-sekolah, rumah peribadatan agama, kantor-kantor maupun pabrik-pabrik, dan banyak kegiatan masyarakat yang lain.

Gereja pun berupaya melaksanakan pencegahan penularan penyakit Covid dan jangan sampai ada klaster di gereja. Untuk merawat kehidupan rohani saudara-saudari semua, maka gereja selama ini menawarkan suatu “Kebaktian live streaming”, yang telah dapat terlaksana dengan baik.

Memerhatikan:

1. Keberhasilan untuk mencegah penyebaran penularan penyakit Covid terlihat ketika pemerintah melaksanakan “Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat (PPKM Darurat)”. Saat sekarang ini sekolah-sekolah mulai melaksanakan kegiatan tatap muka, pelaksanaan peribadatan keagamaan dilaksanakan di rumah-rumah ibadat agama masing-masing, juga kegiatan masyarakat yang lain.
2. Surat Edaran Gereja tanggal 21 September 2021: Kegiatan-kegiatan Kebaktian, Sekolah Minggu, Sekolah Agama, Pelajaran konfirmasi, Kebaktian Kaum Muda dan Pertemuan Jawatan sudah dilaksanakan dengan tatap muka.
3. Pesan Rasul Kepala Jean-Luc Schneider dalam Rapat Para Rasul Distrik yll: “Tidak dapat disangkal bahwa kebaktian kebaktian-kebaktian virtual menawarkan banyak keuntungan, tetapi itu tidak memiliki dampak membawa keselamatan yang sama seperti sebuah kebaktian yang dihadiri secara pribadi. Sedangkan menghadiri kebaktian adalah komponen penting dari persiapan kita untuk kedatangan kembali Kristus, masa depan kita. Pengalaman persekutuan adalah sebuah komponen yang mendasar dari persiapan mempelai perempuan. Tugas para rasul adalah untuk mempersiapkan pengantin perempuan Tuhan. Ini termasuk pengembangan individu dan persiapan untuk jemaat. Karena itu dengan sengaja dan terus-menerus tidak menghadiri kebaktian—ketika kita diizinkan untuk datang ke gereja—dapat merusak keselamatan kita.”

Maka dengan tetap memerhatikan pencegahan penularan Covid 19, gereja melaksanakan Kebaktian tatap-muka (yang normal) mulai Minggu, 3 Oktober 2021 dan selanjutnya. Kebaktian Live Streaming akan dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu, jika dipandang perlu, oleh Rasul Distrik atau Rasul yang ditugaskan.

Kebaktian dapat dihadiri oleh seluruh anggota dengan ketentuan:

1. Pemimpin Kebaktian dan Pemangku Jawatan memakai masker ketika berkhotbah.
2. Durasi atau lamanya kebaktian adalah 1 (satu) jam.

Gereja Kerasulan Baru Indonesia

Pemimpin Pusat



3. Liturgi: Kebaktian-kebaktian Tatap Muka, dilaksanakan dalam kerangka liturgi yang telah dikenal. Persembahan nyanyian umat semua anggota dalam kebaktian menyanyi dengan mengenakan masker. Persembahan Paduan Suara dinyanyikan oleh seluruh anggota Paduan Suara dengan mengenakan masker.
4. Tempat duduk dibentuk dengan memerhatikan aturan jaga jarak.
5. Saudara-saudari yang disarankan untuk tinggal di rumah adalah yang sedang menjalani isolasi mandiri atau sedang sakit.
6. Pelajaran: Sekolah Minggu, Agama dan Konfirmasi dapat dilaksanakan secara tatap-muka dengan protokol kesehatan ketat.
7. Kebaktian/Pertemuan Pemangku Jawatan dan Kaum Muda dapat dilaksanakan secara tatap-muka dengan protokol kesehatan ketat.

Marilah kita berdoa dengan sepenuh hati, agar kita dapat mengalami kebaktian yang normal dan kehidupan gereja yang utuh kembali segera. Kita percaya bahwa Allah yang mahakasih akan menjawab permohonan yang demikian

Milikmu,



Edy Isnugroho